

ABSTRAK

Oka Khairunnisa (2019) : Meningkatkan Kemampuan Artikulasi Melalui Metode Motokinestetik Bagi Siswa Tunarungu Kelas III di SLB YPPLB Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di kelas III SLB YPPLB Padang pada siswa tunarungu dalam pembelajaran artikulasi. Proses pembelajarannya dilakukan sekali saja oleh guru kelas. Namun karena pembelajaran ini tidak diberikan terus menerus menyebabkan kemampuan artikulasi yang dimiliki siswa masih rendah.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas. Subjek penelitian yaitu dua orang siswa tunarungu kelas III. Data diperoleh melalui observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan sehingga hasil yang diperoleh siswa sudah meningkat. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan awal siswa yang masih rendah, siswa masih belum bisa mengucapkan beberapa kata yang terdapat konsonan r. Setelah diberikan tindakan pada siklus I, siswa sudah bisa menyebutkan kata pada konsonan r dengan bantuan sehingga perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Pada siklus II lebih difokuskan kepada kemampuan mana yang belum dikuasai siswa tanpa dibantu oleh peneliti maupun guru. Setelah diberikan tindakan pada siklus II, siswa sudah bisa mengucapkan beberapa konsonan r di awal, ditengah, diakhir kata dan kemampuan artikulasi siswa mengalami peningkatan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode motokinestetik dapat meningkatkan kemampuan artikulasi pada siswa tunarungu.

Kata kunci : artikulasi, metode motokinestetik, siswa tunarungu